

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Definisi dan Pengukuran Variabel

3.1.1. *Goal*

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *goal*. Maksud *goal* dalam penelitian ini adalah kecenderungan mahasiswa Program Studi Akuntansi Unika Soegijapranata mempunyai niat untuk mengambil sertifikasi CPA setelah lulus kuliah. Pengukuran variabel ini dilakukan dengan menanyakan “Sekarang ini, menurut Anda berapa presentase kemungkinan bahwa anda akan mengambil sertifikasi CPA?” Jawaban dari kuesioner ini berupa skala interval 5 poin (skala 1 untuk interval 0-20%, skala 2 untuk interval 21-40%, skala 3 untuk interval 41-60%, skala 4 untuk interval 61-80% dan skala 5 untuk interval 81-100%) (Jerry Schoenfeld, Gerry Segal & Borgia, 2017). Semakin tinggi skor mencerminkan makin tingginya kecenderungan mahasiswa untuk mempunyai niat mengambil sertifikasi CPA.

3.1.2. *Self-Efficacy*

Self-efficacy adalah variabel independen bagi variabel *outcome expectations* dan *goals*. *Self-efficacy* juga menjadi variabel dependen bagi variabel *gender*. Keyakinan diri didefinisikan sebagai persepsi mahasiswa mengenai keyakinan akan kemampuan dirinya sendiri untuk melakukan sesuatu sesuai dengan target yang telah direncanakan. Dalam penelitian ini pengukuran

dilakukan dengan memberikan delapan item pertanyaan kuesioner dari Chen G., Gully S.M., & Eden D. (2001) yang menanyakan persepsi responden akan tingkat kepercayaan dirinya dalam memenuhi hal-hal yang diperlukan untuk mengambil gelar CPA.” Jawaban dari kuesioner ini berupa skala interval 5 poin yang meliputi skala 1 (sangat tidak setuju) samapi dengan skala 5 (sangat setuju). Semakin tinggi skor mencerminkan makin tingginya persepsi mahasiswa mengenai keyakinan akan kemampuan dirinya sendiri untuk melakukan sesuatu sesuai dengan target yang telah direncanakan.

3.1.3. *Outcome Expectations*

Outcome Expectations adalah variabel independen bagi variabel *goal* dan variabel dependen bagi variabel *self-efficacy*. Hasil yang diharapkan didefinisikan sebagai persepsi mahasiswa akan pentingnya hasil yang diharapkan ketika mereka menetapkan tujuan untuk mengambil sertifikasi CPA. Hasil yang diharapkan berperan penting dalam memotivasi individu untuk mencapai tujuannya. Hasil yang diharapkan terbentuk dari ekspektasi individu tentang konsekuensi perilaku mereka (Vroom, 1964 dalam Jerry Schoenfeld, Gerry Segal, dan Dan Borgia, 2017). Dalam variabel *outcome expectations* terdapat (1) pendapatan yang lebih tinggi, (2) keamanan kerja, (3) potensi promosi, (4) status dan kehormatan, (5) hasil kerja yang menarik, (6) bekerja secara independen, dan (7) tantangan kerja (Jerry Schoenfeld, Gerry Segal, dan Dan Borgia, 2017). Pengukuran variabel ini dilakukan dengan menanyakan seberapa penting ketujuh hasil yang diharapkan tersebut ketika mereka menetapkan tujuan mengambil sertifikasi CPA. Pertanyaan akan menggunakan skala interval 5 poin yang meliputi skala 1 (tidak penting

sama sekali) hingga skala 5 (sangat penting). Semakin tinggi skor mencerminkan makin tingginya persepsi mahasiswa akan pentingnya hasil yang diharapkan ketika mereka menetapkan tujuan untuk mengambil sertifikasi CPA.

3.1.4. Gender

Gender adalah variabel independen dalam penelitian ini. Gender adalah karakteristik pria dan wanita berdasarkan dimensi sosial-kultural yang tampak dari nilai dan tingkah laku. Pengukuran variabel ini dilakukan dengan menanyakan jenis kelamin responden. Jawaban dari pertanyaan ini menggunakan skala nominal, “1” (mewakili pria) atau “2” (mewakili wanita).

3.2. Obyek dan Lokasi Penelitian

Obyek penelitian yang dipilih adalah mahasiswa aktif tahun ajaran 2017/2018 Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unika Soegijapranata Jalan Bendan Dhuwur Nomor 1, Semarang. Objek akan dipilih secara acak tanpa pemilihan khusus.

3.3. Populasi dan Sampel

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh mahasiswa aktif Program Studi Akuntansi UNIKA Soegijapranata tahun ajaran 2017/2018. Jumlah sampel yang diperlukan dihitung dengan menggunakan rumus Slovin. Sampel yang didapat akan diolah menggunakan metode *purposive sampling* dimana sampel dipilih dari berdasarkan suatu kriteria tertentu. Kriteria yang digunakan berdasarkan pertimbangan (judgement) bahwa sampel harus dapat mendefinisikan apa itu CPA.

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{932}{1 + 932(0,05)^2} n$$

$$n = 280$$

Keterangan:

n = sampel minimal

N = populasi

e = persen error

Berdasar jumlah populasi berjumlah 932 dengan tingkat keyakinan 95% dan error 5%, dihasilkan jumlah sampel minimal adalah 280 mahasiswa

3.4. Metode Pengumpulan Data

3.4.1. Jenis dan Sumber Data

Jenis data dari penelitian ini merupakan data primer (data diperoleh langsung), yaitu Mahasiswa Aktif Program Studi Akuntansi UNIKA Soegijapranata tahun ajaran 2017/2018. Sumber data dihasilkan melalui kuesioner yang dibagikan ke partisipan.

3.4.2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *computer delivered survey* melalui *Google Form* kepada mahasiswa aktif Program Studi Akuntansi UNIKA Soegijapranata tahun ajaran 2017/2018.

3.4.3. Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data yang digunakan berupa kuesioner. Kuesioner yang dibagikan berisi pertanyaan tentang tanggapan partisipan mengenai kepercayaan dirinya terhadap kemampuan yang dimiliki, seberapa penting hasil yang diharapkan saat setelah memiliki sertifikasi CPA, seberapa besar keinginan partisipan untuk mengambil sertifikasi CPA, dan jenis kelamin responden.

3.4.4. Desain Penelitian

1. Jenis riset yang digunakan adalah riset pengujian hipotesis. Penulis akan meneliti 5 hipotesis yang berbeda. Jenis riset ini merupakan riset kausal yang akan menguji pengaruh antar variabel yang ada.
2. Dimensi waktu riset ini melibatkan satu waktu tertentu dengan banyak sampel (*cross sectional*), yaitu Mahasiswa Aktif Program Studi Akuntansi UNIKA Soegijapranata tahun ajaran 2017/2018.
3. Kedalaman riset ini kurang mendalam, tetapi tingkat generalisasinya pada model tinggi (studi statistik)
4. Riset ini mengumpulkan data dengan metode tidak langsung, yaitu melalui *mail survey* dengan bantuan aplikasi *Google form*
5. Riset ini berada pada lingkungan *noncontrived*, yaitu lingkungan riil (*field setting*) pada Universitas Katolik Soegijapranata
6. Unit analisis pada riset ini pada masing masing individu mahasiswa aktif di Unika Soegijapranata Semarang.

3.5. Pengujian Alat Pengumpulan Data

3.5.1. Uji Validitas dan Reliabilitas

3.5.1.1. Uji Validitas Kuesioner

Uji Validitas digunakan untuk mengukur ketepatan alat ukur yang digunakan untuk mencapai sasaran ukur (Jogiyanto, 2013). Uji Validitas dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur apakah pertanyaan mengenai *Self-efficacy*, *Outcome Expectations*, dan *Gender* valid atau tidak. Instrumen kuesioner dinyatakan valid apabila taraf probabilitas kesalahan ($\text{sig} \leq 0,05$ dan $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$), sebaliknya jika taraf probabilitas kesalahan ($\text{sig} \geq 0,05$ dan $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$), maka instrumen dinyatakan tidak valid (Ghozali, 2011).

3.5.1.2. Uji Reliabilitas Kuesioner

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur kehandalan dan konsistensi alat pengukur variabel (Jogiyanto, 2013). Kuesioner dinyatakan reliabel apabila menunjukkan kestabilan dan konsistensi dalam penelitian (Sekaran, 2003:203). Reliabilitas kuesioner diukur dengan menggunakan *Cronbach's coefficient alpha*. Apabila nilai *Cronbach's coefficient alpha* $> 0,70$ maka kuesioner dikatakan reliabel (Ghozali, 2013).

3.6. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik akan menentukan apakah persamaan garis regresi yang diperoleh adalah linier dan dapat digunakan. Uji asumsi klasik yang digunakan adalah uji asumsi normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas.

3.6.1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah model regresi variabel (variabel independen dan variabel dependen) telah terdistribusi secara normal atau paling tidak mendekati normal (Ghozali, 2011). Uji normalitas akan dilakukan dengan Uji *Kolmogorov-Smirnov*. Pengujian ini dilakukan dengan memasukkan nilai residual dalam pengujian non-parametrik. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka data tidak terdistribusi secara normal, sebaliknya jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data terdistribusi dengan normal.

3.6.2. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah akan menguji apakah di dalam model regresi terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Kesamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain disebut homoskedastisitas, sedangkan jika varians berbeda dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah model regresi yang tidak mengalami heteroskedastisitas (Ghozali, 2011). Uji heteroskedastisitas akan dilakukan dengan uji Glejser. Uji Glejser dilakukan dengan cara meregresikan nilai *unstandardized residual* yang sudah absolute sebagai variabel bebas dependen dengan variabel bebas. Apabila signifikansi seluruh variabel bebas $> 0,05$ maka disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.7. Uji Hipotesis

3.7.1. Persamaan

Hipotesis 1 dan 5 menggunakan uji beda *Independent Samples T Test* dengan ketentuan $\alpha = 5\%$

Untuk pengujian hipotesis 2, 3, 4 menggunakan analisis regresi sederhana sebagai berikut :

Hipotesis 2

$$G = \beta_0 + \beta_2 SE + e$$

G = Tujuan mengambil sertifikasi CPA (*goal*)

β_0 = Konstanta

$\beta_2 SE$ = Koefisien keyakinan diri (*self-efficacy*)

e = Error

Hipotesis 3

$$OE = \beta_0 + \beta_3 SE + e$$

G = Hasil yang diharapkan (*outcome expectations*)

β_0 = Konstanta

$\beta_3 SE$ = Koefisien keyakinan diri (*self-efficacy*)

e = Error

Hipotesis 4

$$G = \beta_0 + \beta_4 OE + e$$

G = Tujuan mengambil sertifikasi CPA (*goal*)

β_0 = Konstanta

$\beta_4 OE$ = Koefisien hasil yang diharapkan (*outcome expectations*)

e = Error

3.7.2. Pernyataan Hipotesis

Hipotesis 1

$H_{01}: \beta \leq 0$, tidak terdapat perbedaan *Self-efficacy* antara pria dan wanita

$H_{a1}: \beta > 0$, terdapat perbedaan *Self-efficacy* antara pria dan wanita

Hipotesis 2

$H_{02}: \beta \leq 0$, tidak ada pengaruh positif antara *Self-efficacy* terhadap *Goal* untuk mengambil sertifikasi CPA.

$H_{a2}: \beta > 0$, ada pengaruh positif antara *Self-efficacy* terhadap *Goal* untuk mengambil sertifikasi CPA.

Hipotesis 3

$H_{02}: \beta \leq 0$, ada pengaruh positif antara *Self-efficacy* terhadap *Outcome Expectations*

$H_{a2}: \beta > 0$, ada pengaruh positif antara *Self-efficacy* terhadap *Outcome Expectations*

Hipotesis 4

$H_{04}: \beta \leq 0$, tidak ada pengaruh positif antara *Outcome Expectations* terhadap *Goal* untuk mengambil sertifikasi CPA.

$H_{a4}: \beta > 0$, ada pengaruh positif antara *Outcome Expectations* terhadap *Goal* untuk mengambil sertifikasi CPA.

Hipotesis 5

$H_{05}: \beta \leq 0$, tidak terdapat perbedaan *Goal* untuk mengambil sertifikasi CPA antara pria dan wanita.

$H_{a5}: \beta > 0$, terdapat perbedaan *Goal* untuk mengambil sertifikasi CPA antara pria dan wanita

3.8. Alat Uji Statistik yang Digunakan

Penulis bermaksud meneliti pengaruh antara variabel dependen dengan variabel independen. Pengujian statistik yang digunakan untuk menguji pengaruh ini adalah uji regresi (Jogiyanto, 2013). Uji regresi ini dilakukan dengan menggunakan aplikasi statistik SPSS. Pengujian ini dilakukan dengan meregresikan variabel independen dan variabel dependen. Kemudian hasil regresi akan menunjukkan tingkat signifikansi hubungan antar variabel.

3.9. Menentukan tingkat keyakinan

Koefisien tingkat keyakinan (*Confidence coefficient*) yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebesar 95%, sehingga tingkat error yang dapat ditoleransi adalah 5%.

3.10. Menghitung nilai statistik menggunakan SPSS 19

SPSS 19 (*Statistical Package for Social Sciences*) adalah program komputer yang akan penulis gunakan dalam menghitung nilai statistik dari data yang diperoleh.

3.11. Mengintepretasikan hasil

1. Jika nilai signifikansi $< 0,05$, H_a diterima, artinya terdapat perbedaan *Self-efficacy* antara pria dan wanita.
2. Jika nilai t hitung $> t$ tabel (1,645) dan nilai $\beta_2 > 0$ maka β_2 diterima, artinya ada pengaruh positif antara *Self-efficacy* terhadap *Goal*.

3. Jika nilai t hitung $> t$ tabel (1,645) dan nilai $\beta_3 > 0$ maka β_3 diterima, artinya ada pengaruh positif antara Self-efficacy terhadap Outcome Expectations.
4. Jika nilai t hitung $> t$ tabel (1,645) dan nilai $\beta_3 > 0$ maka β_3 diterima, artinya ada pengaruh positif antara Self-efficacy terhadap Goal.
5. Jika nilai signifikansi $< 0,05$, H_a diterima, artinya terdapat perbedaan Goal antara pria dan wanita.

